

Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Minat belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam

Umi kalsum

Sekolah Tinggi Ama Islam (STAI) Al- Jami Banjarmasin

Abstract

Received: February 20, 2025
Revised: March 14, 2025
Accepted: March 14, 2025

Student have different levels of material understanding, including in understanding monotonous Islamic Education materials using lecture method. Sometimes student find it difficult to capture what teachers describe. especially in complex materials such as fiqh and long materials such as islamic cultural history. The research method uses library research collected from books and journal. As a result of this study with technological development, accessing audiovisual media in learning is easier. The most popular site that provides audiovisual media access is youtube. The role of educators in the playback of learning videos as mentors. So that with this medium can shape the effectiveness of student learning.

Keyword: Learning Media, Audio visual Media, Islamic Religious Education

Corresponding Author Umikalsum085751711142@gmail.com

A. Pendahuluan

Media Audiovisual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media ini dapat digunakan dalam berbagai konteks, seperti pembelajaran, perkuliahan, sekolah dan perkantoran. Contoh media audiovisual adalah Film, Video, Televisi, Slide suara, Tv diam, film rangkai bersuara, Halaman bersuara, dan Buku bersuara. Ciri- ciri media Audiovisual yaitu sebagai berikut

- a. Menggunakan Indera pendengaran dan penglihatan
- b. Menyajikan gambar bergerak, warna, dan penjelasan berupa tulisan dan suara
- c. Memiliki sifat linier

- d. Disajikan dengan cara yang sudah ditetapkan sebelumnya
- e. Menyajikan visual yang bersifat dinamis atau selalu berubah dan bergerak

Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran membangkitkan minat dan keinginan yang baru, Memotivasi dan merangsang kegiatan belajar, membantu keefektifan proses pembelajaran. Penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam Pendidikan agama islam. Media audiovisual dapat membuat siswa lebih aktif dan memperhatikan materi yang disampaikan.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, ada beberapa pendekatan yang menekankan berbagai hal, seperti integrasi aspek, konteks kehidupan sehari-hari, dan interaksi antara siswa dan guru. Penggunaan media audiovisual merupakan penyampaian pesan dengan menggabungkan gambar dan suara. Media ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti pembelajaran, presentasi, tontonan, dan program acara.

Manfaat media audiovisual yaitu membantu siswa memahami materi dengan lebih cepat, mengingat materi dalam jangka waktu yang lama, Menarik perhatian minat siswa sehingga meningkatkan motivasi belajar. Membantu siswa mengasah pikiran, perasaan, perhatian dan keinginan , dan memahami topik pembahasan secara konkrit.

Menurut Septy Nurfadillah,(2021) Penggunaan media audiovisual adalah Kombinasi antara media audio dan media visual atau bisa disebut dengan media pandang dengar. Faktor pendukung penggunaan media audiovisual fasilitas sarana dan prasarana, lingkungan yang baik, peran orang tua serta guru. ¹

Hasil Belajar pada Pendidikan Agama Islam (PAI) yakni salah satu disiplin ilmu yang memegang peranan krusial dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik. Keberhasilan pemanfaatan media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam sangatlah penting, karena materi PAI tidak hanya mencerminkan pemahaman terhadap ajaran islam, tetapi juga mencakup dimensi spiritual, etika, dan perilaku sosial. Maka dari itu guru harusnya bisa memberikan pembelajaran yang berkesan, sehingga siswa dapat dengan mudah mencerna informasi dan mengaplikasikan dalam kehidupannya. Dan tujuan dari proses pembelajaran PAI adalah untuk menciptakan generasi yang memiliki moralitas tinggi, tanggung jawab, dan kesadaran spiritual yang mendalam.

Hasil belajar PAI menjadi sangat penting untuk mengukur sejauh mana peserta didik berhasil menginternalisasi nilai- nilai keagamaan selama proses pembelajaran. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam(PAI) mencerminkan pemahaman dan penerapan nilai- nilai agama Islam yang dimiliki oleh siswa. Proses pembelajaran PAI bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang berakar pada ajaran Islam, mengembangkan keimanan, ketakwaan, dan menciptakan adab sesuai

¹Slamet Triyadi, Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Keterampilan menyimak Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurnal Pendidikan, 3(2).(Triyadi, 2015).

terhadap norma agama. Hasil belajar PAI tidak hanya terlihat dari pencapaian akademis, seperti pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an atau pengetahuan mengenai Sejarah Islam, tetapi juga tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari siswa.

Terdapat dalam buku Media pembelajaran dengan penulis Azhar Arsyad mengutip dari Levie dan Levie, menyatakan bahwa hasil penelitian tentang stimulus visual berdampak positif terhadap hasil belajar, salah satunya akan menciptakan pembelajaran kognitif siswa menjadi lebih baik seperti mengingat, mengenali.² Maksud dari stimulus visual yakni berupa gambar atau dapat dilihat. Selanjutnya pada penelitian sebelumnya oleh Behtash dan Arani(2014) yang menyatakan jika media video mempunyai dampak positif untuk siswa diantaranya yakni, keahaman siswa akan lebih cepat serta meningkatkan ketertarikan belajar yang lebih paham.³

Penggunaan media ini diharapkan dapat memfasilitasi pemahaman konsep agama islam secara efektif melalui pengalaman audiovisual, mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, dan meningkatkan retensi informasi. Penelitian ini penulis berfokus pada bagaimana pengaruh media audiovisual dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam ditingkat Dasar.

Kajian Teori

B. Pengertian Media Audiovisual

Media berasal dari Bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Batasan mengenai pengertian media dalam Pendidikan yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran(Kuncoro Adi Saputro dkk,2021).⁴ Media merupakan suatu yang bersifat meyalurkan pesan dan dapat menarik pikiran, perasaan, dan kemauan siswa untuk dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.⁷ Disini dapat dilihat bahwa media audiovisual merupakan salah satu media yang didalamnya ada unsur gambar dan suara. Untuk kelebihan media yang satu ini pastinya akan terkesan lebih komunikatif, karena memang output-nya dapat dilihat secara visual dan didengar secara auditif.

Media Audio visual adalah alat bantu audiovisual yang artinya bahan atau alat yang digunakan dalam kondisi atau situasi belajar untuk membantu tulisan dan juga kata yang diucapkan dalam mengeluarkan pengetahuan, ide, dan sikap.

²Azhar Arsyad, "Media Pembelajaran: Hasil Penelitian Tentang Stimulus Visual, Jurnal Levie dan Levie". (Arsyad,2009), hal 256.

³Behtash dan Arani, " Media Audiovisual ". (Arani,2014), hal 3.

⁴ Kuncoro Adi Saputro, Dkk. "Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Media Audiovisual di Sekolah Dasar," Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, (Saputro,2021), hal 3.

Adapun pengertian lain dari Audiovisual adalah seperangkat alat yang bisa memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan juga suara membentuk sebuah karakter yang sama dengan objek aslinya.⁸ Alat- alat yang termasuk kedalam kategori media audiovisual adalah video, VCD, televisi, sound ,dan juga film.

Pengertian Audiovisual Menurut Para Ahli , Berikut ini adalah beberapa pengertian audiovisual menurut para ahli, antara lain:

1. Pengertian Audiovisual

Menurut Anderson, Audiovisual adalah rangkaian gambar elektronik yang sudah disertai dengan unsur suara audio dan memiliki unsur gambar yang dituangkan melalui pita video.

2. Pengertian Audiovisual

Menurut Barbabara, Audiovisual merupakan cara memproduksi dan juga menyampaikan bahan dengan menggunakan peralatan mekanis dan juga elektronis untuk menyajikan pesan- pesan audiovisual.

Media Pembelajaran bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman, retensi, dan penerapan materi pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan Gagne yang dikutip oleh Rina Ariestyawati bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar (Rina Ariestyawati, 2014).⁵

Terdapat beberapa fungsi media Audiovisual, khususnya sebagai sarana komunikasi, antara lain:

1. Fungsi Sosial

Media audiovisual ini bisa berfungsi untuk menyampaikan informasi dalam berbagai macam bidang, sekaligus konsep untuk semua orang, sehingga memperluas pergaulannya. Media yang satu ini juga bisa membantu seseorang dalam upayanya untuk mendapatkan pemahaman terkait dengan orang lain ataupun adat istiadat.

2. Fungsi Edukasi

Fungsi edukasi disini berjalan dengan cara memberikan pengalaman yang bermakna dan memperluas pengetahuan untuk setiap orang. Tak hanya itu saja, media audiovisual juga dapat digunakan sebagai sarana penyampaian nilai- nilai, sehingga hal itu bisa membantu untuk berpikir kritis.

3. Fungsi Budaya

⁵ Rina Ariestyawati, “ Peningkatan Keterampilan berbicara Menggunakan Media Audiovisual pada Siswa Kelas II SD,” Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa(JPKK,3(1). (Wati,2014). Hal 3.

Melalui media audiovisual ini, berbagai unsur khususnya dibidang budaya dan juga seni yang ada didalam Masyarakat, dapat diwariskan secara turun temurun. Selain itu, media yang satu ini juga dapat memberikan Gambaran tentang perubahan dalam kehidupan manusia.

4. Fungsi Ekonomis

Tujuan dapat dicapai secara lebih efektif dengan menggunakan media audiovisual. Sebab, penyampaian materi ataupun informasi bisa dilakukan dengan tenaga, biaya, dan waktu yang seminimal mungkin. Namun, tetap tidak mengurangi efektivitas dari pencapaian tujuan.

B. Metode Penelitian

Metode yang diterapkan oleh penulis dalam penelitian ini yakni studi Kepustakaan (library research). Studi Kepustakaan berarti melakukan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur- literatur yang terkait dengan objek penelitian. Proses penelitian kepustakaan dilakukan dengan meneliti literatur dari berbagai sumber yang relevan dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan analisis mendalam terhadap informasi yang terdapat dalam literatur tersebut, membandingkan pandangan, dan mengeksplorasi berbagai sudut pandang yang telah diajukan oleh peneliti- peneliti sebelumnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: (1) literature review, peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber terkait peran media audiovisual dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa Sekolah Dasar. Pengumpulan data dilakukan melalui analisis kualitatif deskriptif terhadap artikel jurnal, buku maupun dokumen lain terkait dengan peran media audiovisual dalam pembelajaran PAI dan data yang terkumpul berupa kalimat tertulis. (2) pencarian sumber data dari literatur yang relevan, peneliti mendalami, menggolongkan, dan memisahkan data yang tidak relevan, sehingga Kesimpulan akhir dapat diperoleh dan diverifikasi. (3) persiapan untuk menyajikan data, penyajian data dilakukan dengan menda literatur, termasuk jurnal dan artikel yang membahas peran media audiovisual dalam meningkatkan hasil belajar PAI. (4) Analisis data, analisis data memberikan Kesimpulan umum dari literatur tersebut. Analisis data bertujuan menghasilkan Kesimpulan umum yang kemudian diarahkan pada Kesimpulan khusus mengenai peran media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa sekolah Dasar.

Proses analisis data dalam penelitian kepustakaan yaitu evaluasi sumber kepustakaan dengan meninjau dan nilai setiap sumber untuk memastikan kredibilitas dan akurat informasi, sinergi konsep mengidentifikasi pola/konsep dari berbagai sumber untuk membangun landasan teoritis, kritik terhadap sudut pandang menganalisis kritis terhadap sudut pandang dan metodologi penelitian dalam sumber kepustakaan.

Metode Kuantitatif deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan minat siswa. Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan

adalah angket. Teknik analisis data yang dapat digunakan adalah Teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif. Media Audiovisual adalah bahan yang mengandung pesan dan bentuk visual dan auditif (tampak dan dengar). Media ini dapat merangsang pikiran, perasaan, penglihatan, dan kemauan siswa.

D. Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian untuk mencari data pengaruh Media Audiovisual terhadap Minat belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam meneliti memperoleh data melalui pembuatan kuesioner yang disebar ke beberapa siswa. Media audiovisual adalah kombinasi dari alat dengar (audio) dan alat pandang (visual) sehingga disebut media audiovisual (Hamdani, 2011:249).⁶ Audiovisual dapat mengoptimalkan penyajian bahan ajar kepada siswa dan juga memenuhi kelengkapan media yang dibutuhkan siswa. Sanjaya (2010:211) berpendapat media audiovisual, yaitu media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya.⁷

Pendidikan terus berkembang dan berubah dengan fokus pada prestasi akademis siswa. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran, antara lain mendengarkan penjelasan guru dan mengajukan pertanyaan untuk memahami isi materi merupakan indikator penting tercapainya tujuan Pendidikan. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal dan merangsang minat belajar siswa, perkembangan teknologi menjadi Solusi alternatif, dan media pembelajaran berkomunikasi, memancing pemikiran, emosi, kepedulian, dan keinginan siswa, dan secara efektif menjadi sarana untuk memudahkan cara pembelajaran.

Media berasal dari kata latin yaitu “medius” berarti “Tengah” bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah, “medium” berarti perantara atau pengantar. Menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra, media pembelajaran saat ini dirumuskan sebagai segala sesuatu yang bersifat fisik dan teknologi dalam metode pembelajaran yang memudahkan guru dalam memberikan materi ke siswa dan membantu mereka mencapai Tingkat hasil pembelajaran tertentu.⁸

Media audiovisual merupakan jenis media pembelajaran yang memadukan unsur audio dan visual. Media Audiovisual adalah media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media audiovisual mencakup

⁶Hamdani, Media Audio Visual,”(Dani,2011), hal 249.

⁷Sanjaya, Media Gambar,” (Jaya,2010), hal 211

⁸Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra, Media Pembelajaran .(Adam dan Syastra,), hal 5.

bentuk seperti video, presentasi dan animasi. Menurut Sanjaya, media audiovisual merupakan jenis media yang mencakup unsur audio dan visual.⁹

Tujuan penggunaan dalam Media Audiovisual adalah untuk menyampaikan pesan, meningkatkan kemampuan kognitif, dan mendorong proses belajar mengajar. Media Audiovisual merupakan media perantara penyajian materi, yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap tertentu.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Pelajaran PAI.

Pengaruh media audiovisual terhadap terhadap minat belajar siswa

- a. Siswa yang termotivasi belajar akan menunjukkan antusias terhadap aktivitas belajar
- b. Siswa yang memberikan perhatian penuh terhadap yang diinstruksikan oleh guru
- c. Siswa akan memiliki komitmen yang tinggi untuk tercapainya tujuan belajar
- d. Siswa tidak merasa bosan karena tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga melakukan aktivitas lain.

Media audiovisual adalah media Pendidikan modern sesuai dengan perkembangan zaman(kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) yang mencakup media yang dapat diamati dan didengar. Jadi , guru bisa memberikan pengajaran kepada siswa tanpa melakukan tatap muka, transformasi materi kepada siswa hanya dengan media audiovisual tersebut. Inilah yang dinamakan cyber teaching, maksudnya pembelajaran yang hanya membutuhkan internet saja. Media audiovisual berperan juga sebagai alat untuk membantu siswa melihat dan mendengar informasi dalam waktu yang bersamaan. Tujuannya adalah untuk mempermudah dan memperkaya proses pembelajaran serta mencapai hasil belajar yang maksimal.

Disini Syaiful Anwar membaginya lebih rinci tujuan Pendidikan Agama Islam itu sendiri yakni: (1) Agar Peserta didik dapat mengatasi keterbatasan dirinya. (2) Memberi santapan rohani; (3) Memenuhi tuntutan fitrah manusia; (4) Mencaapai kebahagiaan dan keselamatan; (5) Memelihara ketinggian martabat sebagai manusia; (6) Memberikan keyakinan sebagai kebenaran

mutlak; (7) Memberikan keyakinan bahwa islam sebagai sumber moral (8) Memberikan keyakinan bahwa islam sebagai prinsip hidup; (9) Memberikan keyakinan bahwa islam sebagai sumber hukum; (10) Memberikan keyakinan bahwa islam sebagai sumber informasi dan metafisika, dan (11) Memberikan keyakinan bahwa islam sebagai sumber inspirasi dan ilmu pengetahuan.¹⁰

Penulis menyimpulkan bahwa Pendidikan yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits adalah Pendidikan Agama Islam, karena didalamnya mengajarkan nilai-nilai, hal tersebut bisa mengajarkan kepada siswa untuk menjadikannya sebagai pedoman hidup dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Media Audiovisual berperan penting dalam menyampaikan informasi dan pesan pembelajaran untuk siswa. Keuntungannya antara lain menarik perhatian, memperjelas konsep, dan merangsang indra siswa. Namun ada juga beberapa kelemahannya, seperti keterbatasan akses, ketergantungan terhadap teknologi, dan kemungkinan terjadinya kelesuan teknis yang dapat mengganggu proses pembelajaran.

Media Audiovisual juga bisa meningkatkan pemahaman dan memori, serta daya Tarik melalui penggunaan elemen gambar dan suara yang konkret, karena dengan adanya kerja sama antara dua indra (penglihatan dan pendengaran) akan menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Namun, kekurangannya antara lain memerlukan waktu dan biaya untuk memproduksinya, serta adanya keterbatasan dalam ekspresi Gerakan dalam video.

Media lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa jika dibandingkan tanpa menggunakan kesempatan untuk media audiovisual. Media dapat mengaktifkan seluruh siswa selama proses pembelajaran dan memberikan kesempatan untuk bekerja sama antar siswa.¹¹ Media Audiovisual dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk perkembangan kognitif anak. Melalui media tersebut, anak-anak dapat belajar secara interaktif dan menyenangkan, membantu mereka memahami makna lagu, gambar, atau konten yang disajikan secara visual dan aural.

Media Audiovisual adalah media yang tidak hanya mengandung unsur audio tetapi juga unsur gambar tampak, seperti rekaman video, aneka film, dan slide audio. Media audio visual dapat dibagi menjadi dua jenis utama. Jenis pertama disebut media audiovisual murni, seperti film bersuara, televisi, video, TikTok dan Instagram. Film bersuara ada beberapa jenis, termasuk yang digunakan untuk hiburan di bioskop. Namun pembahasan ini fokus pada pemanfaatan film sebagai sarana pembelajaran, dan film memiliki potensi yang besar untuk menunjang proses belajar mengajar. Televisi merupakan Media Audiovisual Televisi merupakan Media Audiovisual yang dapat menyampaikan pesan pembelajaran dengan menggunakan audiovisual dan Gerak.

¹⁰Syaiful Anwar, "Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di sekolah," (Anwar, 2014), hal.14.

¹¹Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, "Media Pembelajaran PAI," Jakarta: Ciputat Pers, (Usman, 2002), hal.11.

Disisi lain, video sebagai media audiovisual yang menggambarkan Gerak juga dapat bersifat faktual atau fiksi, informatif, dan mendidiki. Jenis kedua adalah audiovisual yang tidak murni, elemen audio dan visual berasal dari sumber, termasuk slide presentasi.

Untuk mengetahui secara umum data tentang pengaruh penggunaan media audiovisual penulis mengadakan penelitian melalui angket tidak langsung yang ditujukan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Untuk memperoleh skor dalam angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden, Dengan menggunakan lima alternatif jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Hasil Pendidikan agama islam merupakan refleksi pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran yang ditunjukkan capaian- capaian siswa sesuai dengan indikator materi PAI. Untuk memiliki hasil belajar PAI yang baik maka penting adanya penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk menunjang tercapainya hasil belajar PAI.¹²

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI adalah media audiovisual. Media audiovisual merupakan media pembelajaran yang terdiri dari komponen suara, dan gambar bergerak sehingga lebih menguatkan ketertarikan dan motivasi siswa dalam proses belajar. Penggunaan media audio visual pada dasarnya diharapkan dapat berkontribusi terhadap hasil belajar PAI.

Dengan penggunaan media audiovisual siswa mendapatkan bentuk- bentuk konkrit materi pembelajaran PAI sesuai dengan topik pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan penjelasan yang berupa terbatas pada kalimat- kalimat penjelasan guru dan kalimat- kalimat yang tertera pada buku, tetapi juga hal- hal konkrit yang mendukung penjelasan materi belajar. Melalui penggunaan media audiovisual siswa juga dapat lebih tertarik dikarenakan efek suara dan gambar yang cerah bergerak sehingga siswa dapat lebih fokus dalam menyerap materi PAI. Oleh karena itu diharapkan hasil belajar PAI menjadi lebih baik.

Dengan kata lain penggunaan media audiovisual tidak dilakukan secara intensif sehingga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PAI. Dari pemaparan tersebut, menjadi alasan kuat mengapa penggunaan media audiovisual tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dikarenakan intensitas penggunaan media audiovisual tersebut kadang- kadang digunakan dalam pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha dan proses penanaman sesuatu Pendidikan antara guru dan siswa, dengan akhlak karimah sebagai tujuan akhir. Berkaitan dengan tujuan PAI disekolah adalah menumbuhkan subur dan mengembangkan serta membentuk sikap siswa yang positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan sebagai esensi takwa, taat kepada Allah dan Rasul-Nya, ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya merupakan motivasi

¹² Bararah, I. Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah,” . Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam,7(1). (Rarah,2017), hal. 131- 147.

instrinsik siswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sehingga mereka sadar akan iman dan ilmu dan pengembangannya untuk mencapai keridhoan Allkah SWT, dan menumbuhkan minat siswa dalam memahami agama secara benar dengannya pula diamalkan menjadi keterampilan beragama dalam dimensi kehidupan.

Sumber utama dari ajaran islam adalah Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW. Secara umum mata Pelajaran Pendidikan agama islam didasarkan pada ketentuan- ketentuan yang ada pada dua sumber pokok ajaran islam, Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW.

Media mengandung unsur- unsur seperti manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi Dimana siswa mendapat pengalaman baru, pengetahuan , keterampilan, dan sikap. Secara khusus media sering dipahami sebagai alat- alat yang dapat dilihat dan disentuh, meliputi; grafis, fotografis, elektronis yang berfungsi menangkap, memproses, dan Menyusun Kembali informasi dalam bentuk visual dan verbal (Arsyad and Asyfh Rahman 2013).¹³ Sedangkan Arsyad mengungkapkan bahwa Batasan yang ditetapkan AECT (Association of Education and Communication Technology) berupa segala bentuk yang dapat menyampaikan pesan dan informasi.

Istilah media pembelajaran kadang dikaitkan dengan pembelajaran media. Seringkali muncul istilah media for learning disamakan dengan media education. Pada dasarnya kedua istilah tersebut memiliki perbedaan. Media for learning merupakan media yang digunakan dalam proses pembelajaran, sedangkan media education merupakan Pendidikan yang mempelajari cara pembuatan dan penggunaan media itu sendiri (Suryani 2018). Ruang lingkup PAI memakai media for learning untuk proses pembelajaran dan tidak mendalami tentang media education. Dapat ditarik Kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk yang berupa alat maupun benda- benda yang dapat membantu proses pembelajaran dengan memberi rangsangan pikiran, membawa perasaan, hingga menumbuhkan perhatian dan kemauan siswa untuk mendalami lebih lanjut materi yang disampaikan.

Media pembelajaran terdiri dari berbagai macam bentuk, salah satunya media audiovisual. Media audiovisual adalah media yang mengandung unsur suara dan juga memiliki unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, film,dan sebagainya. Media pembelajaran yang baik adalah media yang mampu mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik, mendorong siswa melakukan praktik- praktik yang benar.

Media audiovisual mampu menampilkan gambar- gambar yang membangun nalar siswa. Serta backsound yang mengiringi gambar dapat merangsang emosi siswa dalam memahami suatu peristiwa. Media ini sangat cocok untuk menceritakan materi kompleks seperti SKI. Teknologi mesin elektronik yang dapat menyajikan pesan audio dan visualisasi gambar merupakan ciri utama media audiovisual. Selain itu terdapat ciri lain dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran, antara

¹³ Arsyad dan Asyfh Rahman, " Media Pembelajaran," .editor, Asyfh,R. Jakarta: Raja Grafindo Persada. (Arsyad,2015).

lain; (1) bersifat dinamis, (2) visualisasi dinamis, (3) penggunaan sesuai dengan aturan pakai, (4) media presentasi fisik dari suatu gagasan, (5) kurang kooperatif bagi siswa sebab cenderung berorientasi pada guru (Danizar Arwudarachman 2015).¹⁴

Penggunaan media audiovisual merupakan salah satu cara guru untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena kebanyakan guru, terutama guru Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materi menggunakan metode ceramah. Metode tersebut cenderung membuat siswa lebih cepat bosan, sehingga materi disampaikan guru sulit difahami. Oleh karena itu penggunaan media audiovisual dapat menjadi cara untuk mengatasi permasalahan seperti diatas, karena media audiovisual mempunyai beberapa keunggulan yaitu lebih menarik karena terdiri dari gambar dan suara, pembelajaran tidak berpusat kepada guru, dan siswa tidak mudah bosan. Apabila penggunaan media audiovisual ini berhasil maka hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan (Rizki Irmadhani 2019).¹⁵

Dalam proses pengajaran, penggunaan perangkat keras dalam media pembelajaran audiovisual dapat dikenal dengan mudah. Penayang gambar (visual) yang besar atau pemutaran suara merupakan alat yang digunakan audiovisual. Jadi, media audiovisual ini bisa diambil pengertian bahwa pembelajaran ini memanfaatkan indra penglihatan dan pendengaran yang tidak memerlukan pemahaman simbol- simbol dan sebagainya (Deni Darmawan 2012).¹⁶

Keunggulan dari media audiovisual adalah menarik minat siswa dan merangsang respon sekaligus kreativitas dan keterampilan siswa. Media audiovisual memicu persepsi siswa berdasarkan apa yang dilihat dan didengar, Oleh karena itu dapat membantu untuk meningkatkan penalaran siswa.

Adapun Kelebihan Audiovisual lainnya yaitu:

1. Menjangkau keterbatasan ruang dengan sasaran yang luas.
2. Merangsang dan mengembangkan daya imajinasi dan emosi.
3. Melatih fokus pendengaran dengan pemusatan verbal.
4. Media yang cocok untuk mengajarkan musik dan Bahasa.
5. Merangsang emosi lewat music dan suara.
6. Menyajikan pendalaman materi oleh guru.

¹⁴ Arwudarachman Danizar, Dkk. " Pengembangan Media Pembelajaran Audiovisual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menggambar Bentuk Siswa Kelas XI. Jurnal Pendidikan Senirupa 3(3), (Danizar,2015), hal. 43- 237.

¹⁵ Rizki Irmadhani, Dkk. " Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran PAI Materi Puasa Di kelas V SDN Karang Besuki 3 Kecamatan Sukun Kota Malang," Jurnal Pendidikan Islam 4(2). (Nizar,2019), hal.94.

¹⁶Deni Darmawan, Inovasi Pendidikan". Bandung: PT Remaja ROSDAKARYA , (Mawan,2012).

7. Menyajikan materi yang lebih kompleks dari yang diajarkan guru.

Adapun kelemahan dari media ini yaitu koneksinya yang menjadi satu. Cara menyajikannya itu hanya mengandalkan penglihatan. Adapun mata Pelajaran PAI yang diterapkan untuk menggunakan media tersebut adalah Sejarah, fikih, Al-Qur'an Hadist dan mata Pelajaran yang berhubungan dengan agama. Selain kekurangan tersebut teknologi ini menitikberatkan materi daripada mengembangkan materi tersebut.

Penggunaan media terutama media audiovisual sangat berpengaruh sekali terhadap keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran disamping dapat memotivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran (Rizki Ananda,2017).¹⁷Tanda adanya media yang dipergunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran akan membuat peserta didik cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Purwanto (2006:16) yang dikutip Ananda menjelaskan hasil belajar peserta didik(siswa) dapat ditinjau dari beberapa hasil kognitif yaitu kemampuan peserta didik dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi) , analisis, sintesis, dan evaluasi(Ananda, 2017).¹⁸

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh. Dapat disimpulkan pertama ada pengaruh media audiovisual terhadap minat belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini berkaitan dengan kajian teori yang menjelaskan bahwa pengaruh media audiovisual terhadap minat belajar siswa adalah suatu proses pengaruh media audiovisual yang dapat memberikan bantuan kepada siswa untuk meningkatkan kaitannya dengan ketertarikan siswa dalam belajar agar dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain, pengertian tersebut bisa dikaitkan dengan perkataan(Safari,2005):

1. Perasaan Senang

Siswa yang mempunyai perasaan senang atau menyukai terhadap suatu mata Pelajaran, maka siswatersebut akan terus memperdalam ilmu yang ia senangi artinya siswa memiliki perasaan senang dalam belajar menggunakan media audiovisual tanpa adanya keterpaksaan belajar menggunakan perhatian siswa

2. Ketertarikan Siswa

¹⁷Rizki Ananda, Penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa. Jurnal Basicedu,1(1). (Ananda,2017), hal. 21- 30.

¹⁸Ananda, Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pengetahuan".(Nanda,2017).

Daya Tarik suatu hal atau kegiatan dapat menjadi dorongan minat belajar siswa dalam melakukan kegiatan belajar dalam menggunakan media audiovisual berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan siswa dalam pembelajaran.

3. Perhatian Siswa

Perhatian siswa adalah suatu konsentrasi atau kegiatan jiwa terhadap pengertian maupun pengamatan, dengan menfokuskan hal tersebut daripada yang lain. Sehingga dalam pembelajaran menggunakan media audiovisual terhadap minat belajar siswa akan lebih memperhatikan dan perhatian dalam pembelajaran berlangsung.

4. Keterlibatan siswa

Ketika suatu objek ataupun aktifitas terdapat daya Tarik kepada siswa, maka siswa tersebut akan antusias melakukan dan mengerjakan kegiatan atau objek tersebut. Artinya dalam keterlibatan siswa dalam pembelajaran menggunakan media audiovisual terhadap minat belajar salah satunya adanya rasa keinginan tawakal yang tinggi dalam pembelajaran sehingga mereka akan lebih bersemangat dalam pembelajaran.

Kedua (Taufani, 2008:38) mengenai sejauh mana hal-hal yang mempengaruhi minat belajar siswa yakni:

1. Faktor dorongan dalam, yaitu dorongan yang ditimbulkan oleh diri sendiri, sehingga minat timbul untuk melakukan aktivitas atau kegiatan yang diinginkan. Dalam pembelajaran menggunakan media audiovisual, salah satu ajaran yang ditekankan adalah pentingnya belajar. Sehingga siswa lebih termotivasi belajar menggunakan media.
2. Faktor motivasi sosial, yaitu suatu aktivitas maupun kegiatan agar diterima oleh lingkungan disekolah. Minat ini menghubungkan antara individu dengan lingkungan Masyarakat menjadi individu yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat dilingkungan sekolah merupakan salah satu tujuan adanya pengaruh media audiovisual. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa siswa dapat terpacu untuk belajar sehingga bermanfaat bagi Masyarakat dalam lingkungannya.
3. Faktor emosional, yaitu factor yang berhubungan erat dengan emosi seseorang. Minat emosional selalu melekat dengan objek yang diminati. Misalnya, kegiatan yang dilakukan berjalan sukses akan menyebabkan perasaan puas maupun senang, begitupun sebaliknya apabila kegiatan tidak berjalan baik. Maka dalam pengaruh media audiovisual terhadap minat belajar siswa, salah satu sifat yang diajarkan adalah sifat qonaah, tawakkal, tawadhu, ikhtiar, dan lain sebagainya. Apabila siswa dibekali sifat-sifat tersebut, maka siswa akan lebih terjaga emosionalnya sehingga tetap termotivasi dalam belajar.

Dalam poin-poin diatas, penelitian ini sudah membuktikan adanya hubungan dari pengaruh media audiovisual terhadap minat belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 5 SD Anjir Serapat Lama.

Adapun dalam menetapkan bentuk evaluasi, instrument yang digunakan meliputi soal tertulis, soal tidak tertulis, dan unjuk kerja. Mengevaluasi pembelajaran minat belajar siswa, esensinya bahwa keberhasilan pembelajaran peserta didik tidak hanya dari pembelajaran saja, namun dari proses pembelajarannya juga (Fitri Handayani, Uus Ruswandi, dan Bambang Samsul Arifin, 2021).¹⁹

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²⁰ Pendidikan agama islam adalah Pendidikan dengan melalui ajaran- ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari Pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran- ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.²¹

Sebagian ahli juga mengungkapkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan al- Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran Latihan, serta penggunaan pengalaman.²²

Dari sini penulis mencoba menyimpulkan bahwa, minat belajar merupakan sesuatu kecenderungan hati serta meliputi rasa senang untuk melakukan kegiatan belajar dengan harapan bisa membuat rasa kepuasan dalam Upaya menambah pengetahuan yang nantinya mengarahkan pada suatu pilihan.

¹⁹ Fitri Handayani, Uus Ruswandi, dan Bambang Samsul Arifin, " Pembelajaran PAI DI SMA:(Tujuan, materi , metode, dan evaluasi). Jurnal Al-Qiyam , 2(1), hal 93- 101.

²⁰ Abdul Majid, dan Dian Andayani. " Pendidikan Agama Islam. (Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004), (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), (Majid dan Andayani, 2006), hlm.130.

²¹ Zakiyah Daradjat, " Ilmu Pendidikan Islam, " (Jakarta: PT Bumi Aksara), (Daradjat, 2011), hlm.86.

²² Samsul Nizar, "Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis," (Nizar, Ciputat pers: 2002), hlm.31.

E. Kesimpulan

Penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan minat belajar siswa, meningkatkan hasil belajar siswa, membantu Pelajaran jarak jauh, mempercepat proses pembelajaran, dan mendukung siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Karena audiovisual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan minat belajar peserta didik. Media audiovisual juga dapat memperlancar proses belajar mengajar dalam Pendidikan Agama Islam. Selain itu, media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Hal ini menegaskan bahwa pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini karena media audiovisual dapat membantu siswa memahami materi Pelajaran dengan lebih mudah dan jelas. Penelitian ini mengkaji bagaimana hasil dari penggunaan media audiovisual dapat membuat siswa lebih aktif dan bekerja sama dalam belajar, memperkuat daya ingat siswa dan menumbuhkan minat siswa. Dalam ajaran islam, Pemahaman ini memberikan Perspektif yang lebih luas tentang media pembelajaran, tetapi juga pada belajar mengajar pada kehidupan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2025). Media Pembelajaran PAI. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aminuddin, Rosyad. (2003). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: OHAMKA per.
- Dwisalma, Prawiladilaga. (2007). Prinsip Desain Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- E, Mulyasa. (2005). Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakter dan Implementasi Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yunus, Muhammad. (1942). At Tarbiyah wa at Taa'lim. Surabaya: Al-Hidayah
- Oemar, Hamalik. (1994). Media Pendidikan. Bandung: Citra Aditya.
- Rudi Susila dan Cepi Riyana. (2008). Media Pembelajaran. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Noer Hary, Aly. (1999). Ilmu Pendidikan Islami. Jakarta: Pilogos.
- Sumiati dan Asra. (2007). Metode Pembelajaran. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Wina, Sanjaya. (2007). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Suwardi. (2007). Manajemen Pembelajaran. Surabaya: Temprina Media Grafika.
- Prupuh Faturrohmah, dan Sutino Shobri. (2007). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Refika Aditama.
- Arsyad, Azhar. (2004). Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Usman, M. Basyiruddin dan Asnawir. (2002). Media Pembelajaran PAI. Jakarta: Ciputat Pers.
- Daradjat, Zakiyah. (2011). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Anwar, Syaiful. (2014). Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah. Yogyakarta: Idea Press.
- Munadi, Yudhi. (2008). Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Ramli, Muhammad. [2012]. Media dan Teknologi. Banjarmasin: IAIN Antasari Press, cet II.
- Asrofi, M. (2008). Minat dan motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Penabur, 7(10).
- Amelia, D. (2021). Media Pembelajaran Audiovisual: Literatur Review. 10(1).
- Hardianto. (2011). Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Islam, 3(1).

- Hariato, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual dengan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. 14(2). Manshur,U. & Ramdlani , M. (2019). Media Audiovisual dalam Pembelajaran PAI.
- Nuryana, Z. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan Agama Islam. Tamaddun, 19(1).
- Salim, S., Anwar, K., dan Kuncoro, A.T. (2020). Pemanfaatan Teknologi Pendidikan untuk Mendukung Layanan Pendidikan Daring, Prosiding SENAM.
- Setiawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar pada Sisswa Kelas V. Jurnal Prakarsa Paedagogia, 3(2).
- Sunami, M.A. dan Aslam, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar PAI Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(4), 1940- 1945. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view>.
- Romdhon, A.(2011). Penggunaan Media Audiovisual Dan Strategi Pembelajaran Peta Konsep (Concept Mapping) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok. IAIN Walisongo, 7- 31. <http://eprients.walisongo.ac.id/id/eprient/2188>.
- Danizar, Arwudarachman, Dkk.(2015). Pengembangan Media Pembelajaran Audiovisual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menggambar Bentuk Siswa Kelas XI. Jurnal Pendidikan Senirupa 3(3).
- Irmadhani Rizki, Dkk.(2019). Penggunaan Media AudioVisual Dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran PAI Materi Puasa di Kelas V SDN Karang Besuki 3 Kecamatan Sukun Kota Malang. Jurnal Pendidikan Islam 4(2).
- Ananda, R. (2017). Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang kota. Jurnal Basicedu, 1(1), 21- 30. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v1i1.149>.
- Handayani, F.,Ruswandi, U., dan Arifin,B.S.(2021). Pembelajaran PAI di SMA:(Tujuan, Materi, metode, dan evaluasi). Jurnal Al- Qiyam, 2(1), 93- 101. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v2i1.120>.
- Triyadi, S.(2015). Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan keterampilan Menyimak Siswa pada mata Pelajaram Pendidikan Bahasa Indonesia. Judika (Jurnal Pendidikan Unsika, 3(2). <https://doi.org/10.35706/judika.v3i2.215>.
- Saputro, K.A.,Sari. C.K., & Winarsi, S.W.(2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan media Audiovisual di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan,3(5),1910-1917. <https://doi.org/10.35706/judika.v3i2.215>.